

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian iklan Partai Perindo versi Mars Perindo terdapat pemaknaan yang ingin disampaikan oleh Harrytanoe sebagai ketua umum Partai Perindo selaku *actor* utama dalam iklan tersebut. Tujuan dari iklan politik yang tayang diberbagai stasiun televisi milik MNC Group adalah publisitas politik dan pencitraan politik mengenai dirinya dan Partai Perindo yang menjadi kendaraan politiknya.

Bentuk iklan yang digunakan partai Perindo versi Mars Perindo adalah iklan yang mengusung Mars atau lagu persatuan dari partai Perindo hingga dikenal oleh masyarakat.

Data mengenai video dari iklan Mars Perindo adalah hasil unduhan peneliti dari situs Youtube.com, iklan tersebut merupakan hasil unggahan Perindo.

4.1.1. Tampilan keseluruhan *scene* dalam iklan Mars Perindo

Sebagai bahan observasi dalam penelitian, peneliti memasukan semua *scene* yang ditampilkan dalam iklan Mars Perindo. Berikut adalah tampilan keseluruhan iklan Mars Perindo berikut dengan keterangan *scene* secara tertulis :

Scene	Visual	Keterangan
1		Empat orang yang memakai topi capung yang identik dengan kegiatan bertani dan salah satunya sedang melakukan kegiatan menggebug padi. Ukuran pengambilan gambar pada scene adalah medium shot, sudut pengambilan gambar eye level.
2		Satu orang yang sedang melakukan kegiatan menjaring ikan dilaut, dalam scene terlihat adanya jaring yang ditebar dan lautan yang terbentang luas. Ukuran pengambilan gambar pada scene dua adalah <i>medium</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
3		Barisan orang-orang yang saling bergandengan tangan, dengan menggunakan pakaian yang berbeda-beda, dalam scene terlihat perbedaan mencolok adalah pada pakaian yang digunakan, pakaian khas ciri dari beberapa daerah di Indonesia diantaranya adalah dari Sumatera, Jawa, Bali, Madura dan Papua. Kemudian terdapat orang yang berpakaian dengan menggambarkan sebuah profesi diantaranya yang terlihat adalah petani, karyawan, dokter. Serta pakaian yang menggambarkan beberapa jenis golongan usia muda dan tua, juga terdapat dua orang yang menggunakan kaos berlambang partai Perindo didalamnya.

		Ukuran pengambilan gambar pada <i>scene</i> tiga adalah <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
4		Bentangan bendera merah putih dengan ukuran besar yang dibentangkan oleh beberapa orang. Dalam <i>scene</i> ini muncul logo partai perindo pada sudut kanan bawah layar televisi. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar pada <i>scene</i> empat adalah <i>high</i> .
5		Menampilkan sekelompok orang yang menggunakan sepeda ontel. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>low</i> .
6		Liliana Soedibyo, istri dari Hary Tanoesoedibjo. Bersama orang-orang yang terlihat sebagai simpatisan partai Perindo dan anak-anak. Juga terdapat sebuah spanduk yang bisa mengartikan kegiatan yang sedang dilakukan yaitu pada event Hari Kartini. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan <i>eye level</i> .
7		Liliana Soedibyo, dengan kegiatan yang sama pada <i>scene</i> sebelumnya, terlihat dalam <i>scene</i> 7 Liliana memberikan bingkisan kepada orang lain. Pada <i>scene</i> ini menggunakan teknik <i>close up</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .

8		Sosok Hary Tanoesoedibjo, ini adalah awal <i>scene</i> Hary Tanoe ditampilkan dalam iklan. Menggunakan kemeja putih berlogokan partai Perindo didada kirinya, Hary Tanoe sedang melakukan pidato, dengan teknik pengambilan video <i>close up</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
9		Beberapa mahasiswa yang bisa diartikan memperhatikan pidato dari Hary Tanoe. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
10		Deretan orang-orang yang duduk dalam sebuah acara yang terlihat dalam acara tersebut Hary Tanoe menjadi pembicara. Dalam <i>scene</i> tersebut ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> dan disertai teknik <i>fan</i> kiri dan sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
11		5 (lima) orang melakukan jabatan tangan bersama, 5 orang tersebut terlihat menggunakan pakaian yang berbeda, yang paling terlihat perbedaannya adalah orang yang menggunakan topi capung, orang yang menggunakan jas putih dan orang yang menggunakan jas hitam. Sudut pengambilan gambar <i>low</i> , ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> .

12	 Satukan tekadmu tuk masa depan 08:40:21	Hary Tanoe memberikan benda sejenis sertifikat kepada beberapa orang mahasiswa. Hary Tanoe terlihat menggunakan pakaian kemeja putih dan para mahasiswa menggunakan almamater kuning. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
13	 Satukan tekadmu tuk masa depan 08:40:22	Hary Tanoe menyalami para pemain futsal, Hary Tanoe menggunakan pakaian merah bercorak putih sedangkan para pemain futsal menggunakan jaket yang bermotif warna partai Perindo, ditambahi terdapat logo partai Perindo pada dada kiri ditiap jaket yang digunakan pemain. Logo partai Perindo muncul kembali pada <i>scene</i> ini. Ukuran pengambilan gambar adalah <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
14	 Pantang menyerah 15:50:24	Hary Tanoe memberikan penghargaan kepada para pemain futsal, Hary Tanoe tetap menggunakan pakaian yang digunakan pada <i>scene</i> 3belas. Logo partai Perindo muncul pada sudut kanan bawah. Ukuran pengambilan gambar adalah <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
15	 Pantang menyerah 15:50:26	Riuh kebahagiaan para pemain futsal yang memenangkan turnamen tersebut. Logo partai perindo tetap ditampilkan. Sudut pengambilan gambar <i>high</i>, ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>.

16		Hary Tanoe sedang memberikan penghargaan secara simbolis kepada salahsatu orang yang berdiri diatas panggung. Dalam spanduk sedikit memberikan informasi mengenai kegiatan yang sedang dilakukan adalah “<i>From Zero to Hero</i>”. Orang-orang yang diberi penghargaan tersebut menggunakan kaos berlogokan partai Perindo. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
17		Hary Tanoe bersalaman kepada kader atau simpatisan partai Perindo. Terlihat pakaian yang digunakan Hary Tanoe dengan orang disekitarnya seragam. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
18		Sekelompok orang yang berkumpul, dan yang terlihat dari <i>scene</i> tersebut terdapat tulisan huruf yang membentuk kata Perindo. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> dan sudut pengambilan gambar <i>high</i>.
19		Hary Tanoe datang dengan dikawal dua orang, terlihat Hary Tanoe berjalan dan akan mendatangi seseorang. Hary Tanoe menggunakan kaos polo berwarna putih. Dibelakang Hary Tanoe juga terdapat beberapa gerobak dagang berwarna putih dengan diberi logo partai Perindo. Ukuran

		pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> dan teknik kamera <i>fan</i> kanan.
20		Hary Tanoe memberikan salam kepada seorang lelaki dewasa berbaju batik berwarna biru. Dibelakangnya juga terdapat gerobak putih yang berlogokan partai Perindo. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
21		Gerobak yang sebelumnya berada dibelakang, kini menjadi sorotan utama, gerobak itu juga dikelilingi beberapa orang yang terlihat ingin mencicipi makanan yang dijual oleh pedagang tersebut. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
22		Liliana Soedibyo bersalaman dengan wanita dewasa berbaju batik dengan kerudung berwarna merah muda yang juga dikelilingi oleh beberapa orang anggota atau kader partai Perindo. Ukuran pengambilan gambar adalah <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
23		Liliana Soedibyo menggendong anak balita berbaju biru, Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .

24		Hary Tanoe turun dari sebuah pesawat disambut oleh anggota partai Perindo, kemudian disambut oleh orang yang terlihat dari pakaian serta riasan kepala berasal dari Papua. Terlihat Hary Tanoe didamping oleh dua orang wanita, salah satu wanita tersebut menggunakan pakaian khas papua dan dibelakang Hary Tanoe diiringi oleh tarian adat Papua. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
25		Hary Tanoe disambut oleh beberapa orang dari anggota partai Perindo, disisi lain antusias warga pada kedatangan Hary Tanoe terlihat dalam <i>scene</i> ini. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
26		Hary Tanoe seorang diri tetap dengan riasan Papua dikepalanya yang sedang berbicara. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.
27		Hary Tanoe didampingi pejabat setempat dan seorang tokoh adat dengan sambutan dari para masyarakat sekitar. Terlihat dari tarian yang ditampilkan serta pakaian yang digunakan berasal dari Kalimantan. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i>, sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>.

28		Hary Tanoe berbeda tempat kembali kini terlihat dari tarian dan pakaian yang digunakan adalah berasal dari wilayah Sumatera, Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
29		Para anggota partai Perindo berkumpul dalam suatu ruangan, dengan situasi riuh dan tepukan. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
30		Liliana berdekatan dengan seorang anak perempuan, dikelilingi oleh banyak wanita lain disekelilingnya. Teknik yang digunakan adalah <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i>
31		Hary Tanoe bersalaman dengan anggota partai Perindo yang kini bentuk salamnya lebih ditonjolkan seakan-akan seperti salam semangat. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
32		Hary Tanoe memberikan bendera partai Perindo kepada anggota Perindo lain. Dibelakang Hary Tanoe beberapa anggota Perindo, dalam <i>background</i> panggung terlihat keterangan kegiatan yaitu pelantikan anggota partai Perindo. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .

33		Anggota Perindo sedang mengibaskan bendera partai, sementara para anggota lain sedang bertepuk tangan. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
34		Hary Tanoe melakukan pelepasan secara simbolis didampingi dua anggota Perindo, dibawahnya beberapa anggota lain memberikan tepukan. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
35		Beberapa mobil ambulance melaju, pada mobil ambulance tersebut terlihat dengan jelas logo partai Perindo. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
36		Hary Tanoe bersama para anggota Perindo yang saling berpegangan tangan dengan mengangkat tangan secara bersama. Ukuran pengambilan gambar <i>long shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
37		Hary Tanoe menyerahkan bendera partai Perindo pada anggota lain yang kini adalah anggota perempuan. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .
38		Hary Tanoe sedang berorasi sambil mengepalkan tangan. Ukuran pengambilan gambar <i>medium shot</i> , sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> .

39		Logo partai Perindo secara keseluruhan.
----	---	---

Tabel 4.1. *Scene* dan keterangan iklan Mars Perindo

4.1.2. Ikon dalam iklan Mars Perindo.

Ikon adalah segala tanda yang dirancang untuk merepresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan (artinya, sumber acuan dapat dilihat, didengar dan seterusnya dalam ikon). Contohnya segala macam gambar (bagan, diagram, dll) photo, kata-kata dan seterusnya (van Zoest:1993). Berdasarkan hasil observasi, berikut adalah ikon yang ditampilkan dalam iklan Mars Perindo :

Ikon dalam *scene* 1 adalah beberapa orang Petani, *scene* 2 seorang nelayan, *scene* 3 barisan orang-orang yang saling bergandengan tangan dengan beberapa perbedaan mencolok pada pakaian yang digunakannya, *scene* 4 adalah bendera merah putih yang dibentangkan.

Ikon dalam *scene* berikutnya lebih berfokus pada Liliana Soedibyo, istri dari Hary Tanoesoedibjo yang berpakaian putih. Yang terlihat dalam *scene* 6 dan 7.

Ikon dalam *scene* 8 diawali oleh Hary Tanoe yang sedang melakukan pidato, terlihat Hary Tanoe menggunakan kemeja putih dan memegang microphone, kemudian menampilkan beberapa orang mahasiswa/i dalam *scene* 9 yang salah satunya sedang bertepuk tangan seolah-olah memberikan tepukan penghormatan kepada Hary Tanoe

Ikon dalam *scene* 11 adalah beberapa orang yang berbeda pakaian saling berjabat tangan, kemudian Hary Tanoe bersama deretan mahasiswa dan para pemain futsal menjadi ikon dalam *scene* 12 dan 13.

Ikon dalam *scene* 14 adalah sosok Hary Tanoe yang memberikan hadiah kepada para pemenang tournament futsal. Dalam *scene* 15 ikon yang ditayangkan adalah sorak kemenangan tim futsal yang sebelumnya diberi hadiah oleh Hary Tanoe. *Scene* 16 ikon yang ditampilkan adalah Hary Tanoe bersama beberapa orang yang dianggap berjasa atau memberikan dampak yang baik bagi banyak orang. *Scene* 17 Hary Tanoe berjabat tangan dengan beberapa orang dari anggota Partai Perindo. Dan *scene* 18 menampilkan dukungan banyak orang kepada Partai Perindo sehingga menampilkan kata Perindo ditengah-tengah kumpulan orang-orang tersebut.

Ikon dalam *scene* 19 menampilkan Hary Tanoe yang terlihat lebih jelas karena pencahayaan luar ruangan yang cukup terang. Dalam *scene* 20 tetap menampilkan Hary Tanoe dengan seorang laki-laki dewasa, lelaki tersebut diartikan seorang pedagang. Ikon 21 lebih menampilkan gerobak yang terdapat logo Partai Perindo, diartikan gerobak tersebut adalah pemberian atau bantuan dari Partai Perindo.

Dalam *scene* 22 Liliana bersalaman dengan wanita muda, sosok Liliana kembali ditampilkan ketika berhubungan dengan wanita dan anak-anak seperti dalam *scene* 6 dan kini pada *scene* 22 dan duapuluhtiga, wanita lain tersebut menggunakan pakaian merah muda. Dalam *scene* 23 Liliana dengan seorang anak balita yang menggunakan pakaian biru muda.

Ikon dalam *scene* 24 hingga 28 menampilkan Hary Tanoe yang berada di beberapa wilayah di Indonesia, *scene* 24 hingga 26 terlihat hiasan yang digunakan oleh Hary Tanoe dan orang-orang disekitarnya adalah berasal dari Papua.

Ikon dalam *scene* 27 dan 28 adalah Hary Tanoe mendatangi daerah Kalimantan dan Sumatera, dalam *scene* kembali menampilkan pakaian dan tarian khas dari wilayah tersebut.

Ikon dalam *scene* 29 menampilkan para anggota partai Perindo

Ikon dalam *scene* 30 menampilkan Liliana berdekatan dengan seorang anak perempuan, dikelilingi oleh banyak wanita lain disekelilingnya.

Ikon dalam *scene* 31 menampilkan Hary Tanoe yang bersalaman dengan anggota partai Perindo yang kini bentuk salamnya lebih ditonjolkan seakan-akan seperti salam semangat.

Ikon dalam *Scene* 32 menampilkan Hary Tanoe yang memberikan bendera partai Perindo kepada anggota Perindo lain. Dibelakang Hary Tanoe jajaran beberapa anggota Perindo terlihat, dalam background panggung terlihat keterangan kegiatan yaitu pelantikan anggota partai Perindo.

Ikon dalam *scene* 33 menampilkan anggota Perindo yang sedang mengibaskan bendera partai. *Scene* 34 menampilkan Hary Tanoe diatas panggung yang sedang melakukan pelepasan secara simbolis didampingi dua anggota Perindo. *Scene* 35 adalah mobil ambulance berlogokan Partai Perindo. *Scene* 38 adalah Hary Tanoe yang sedang berorasi. *Scene* 39 adalah logo Partai Perindo.

4.1.3. Indeks dalam iklan Mars Perindo.

Indeks adalah tanda yang dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber acuan, seperti jari yang menunjuk, kata keterangan seperti disini, disana, kata ganti seperti aku, kau ia dan seterusnya (van Zoest. 1993). Berdasarkan hasil observasi, berikut adalah indeks yang terdapat dalam iklan Mars Perindo :

Indeks dalam *scene* 1 hingga 4 adalah merangkul rakyat Indonesia. Dalam *scene* 1 dan 2 menjadi indeks dari pekerjaan dari kebanyakan orang di Indonesia yaitu petani dan nelayan, dalam *scene* 3 indeks yang ingin ditampilkan adalah kebersamaan dan persatuan rakyat Indonesia, dan indeks dari *scene* 4 adalah Negara Indonesia

Indeks pada *scene* 6 hingga 7 adalah pakaian putih yang digunakan melambangkan kebaikan, yang diperkuat pada *scene* 7 Liliana Soedibyo memberikan bingkisan kepada salahsatu orang yang ada dalam acara tersebut.

Indeks dari *scene* 8 hingga 10 adalah dorongan untuk meraih mimpi atau cita-cita demi perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia. Hary Tanoe ikut membimbing mahasiswa atau deretan orang-orang yang memperhatikan pidato nya, memberikan ilmu yang Hary Tanoe miliki untuk diajarkan kepada orang lain.

Indeks pada *scene* 11 hingga 13 adalah menyatukan perbedaan dalam tekad untuk meraih masa depan yang baik. Indeks lain yang terlihat adalah persatuan atas dasar adanya perbedaan tingkat ekonomi dan jenis pekerjaan bisa digabungkan untuk membentuk sebuah tekad bersama menuju

kesuksesan. Kemudian Hary Tanoe ikut membantu mengembangkan minat dan bakat para pemuda dibidang pendidikan dan olahraga.

Indeks *scene* 14 hingga 18 adalah memotivasi khalayak untuk terus berjuang tanpa pantang menyerah, hingga menjadi sebuah pedoman dalam meraih kesuksesan. Indeks lain yang terlihat adalah Hary Tanoe memberikan penghargaan kepada mereka yang mau berjuang dan pantang menyerah, ini terlihat dalam *scene* 14 dan 16. Dan perjuangan akan selalu berbuah kebahagiaan dan kemenangan. Sebuah jabatan tangan adalah indeks bahwa Hary Tanoe bersikap ramah, baik dalam luar partai dan dalam partai. Berkumpulnya banyak orang hingga membentuk sebuah nama partai Perindo adalah indeks dari dukungan banyak orang pada partai Perindo.

Indeks dalam *scene* 19 hingga 21 adalah Perindo berusaha membantu masyarakat kecil dalam mengentaskan kemiskinan yang menjadi cita-cita dari Partai Perindo itu sendiri. Indeks lain yang terdapat dalam *scene* tersebut adalah Hary Tanoe ikut membantu dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Hary Tanoe terlihat sangat ramah dengan ikut menyapa para pedagang kecil. Gerobak putih yang terdapat logo Partai Perindo adalah bukti dari bantuan Partai Perindo kepada masyarakat kecil.

Indeks dari *scene* 22 dan 23 adalah Liliana Soedibyo adalah sosok yang merangkul para wanita di Indonesia. Liliana Soedibyo juga seorang ibu maka dia menjadi sosok perempuan yang mampu menyayangi anak-anak tak memandang golongan ekonomi dan agama.

Indeks pada *scene* 24 hingga 26 adalah Hary Tanoe merangkul setiap wilayah, budaya dan suku yang ada di Indonesia termasuk di Papua. Hary Tanoe disambut dengan baik di Papua.

Indeks dalam *scene* 27 hingga 29 adalah Hary Tanoe ingin merangkul banyak wilayah di Indonesia tak hanya di Jawa, kini menampilkan sedikit ciri khas dari budaya Kalimantan dan Sumatera serta Hary Tanoe mampu diterima oleh wilayah tersebut. Kumpulan para anggota Partai Perindo dengan riuh tepukan menandakan suatu semangat dan kekompakan yang dimiliki oleh para anggota partai.

Indeks *scene* 30 hingga 32 adalah sosok Liliana Soedibyo selalu dekat dan merangkul rakyat kecil terutama pada kaum wanita. Hary Tanoe bersikap tegas dan semangat terutama dalam urusan internal Partai. Hary Tanoe mempercayakan komando pada anggota lain.

Indeks dalam *scene* 33 hingga 39 diantaranya Pengkibasan bendera bentuk perjuangan dan semangat, simbolis pelepasan bentuk dari adanya sebuah karya nyata, jajaran mobil ambulance adalah bentuk perhatian dan dedikasi partai Perindo dalam hal kesehatan dan fasilitas umum, acungan tangan para pengurus partai Perindo adalah bentuk semangat dan kebersamaan yang ingin diperlihatkan, penyerahan bendera partai adalah bentuk kepercayaan dan komando dalam mengatur partai ditingkat bawah, orasi adalah bentuk sebuah semangat.

Selain indeks yang terdapat dalam *scene* iklan, peneliti juga mengobservasi indeks yang terdapat dalam lirik Mars Perindo.

Lirik “Marilah Seluruh Rakyat Indonesia” adalah bagaimana Partai Perindo berusaha mengajak seluruh rakyat Indonesia, Perindo berusaha merangkul seluruh rakyat

Lirik “Arahkan pandanganmu kedepan” adalah bagaimana Partai Perindo berusaha untuk memotivasi khalayak untuk bersikap mampu menata masa depan, masa-masa yang akan dihadapi.

Lirik “raihlah mimpimu bagi nusa bangsa” adalah Partai Perindo berusaha memotivasi atau mendorong khalayak untuk meraih mimpi atau cita-citanya demi kebaikan, kemajuan dan perkembangan bangsa Indonesia.

Lirik “Satukan tekad untuk masa depan” adalah Partai Perindo ingin menyatukan tekad dari banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia

Lirik “Pantang Menyerah, Itulah Pedomanmu”. Adalah Partai Perindo memotivasi khalayak untuk selalu bersikap pantang menyerah atas segala hal yang dihadapi, hingga menjadikan hal tersebut pedoman dalam kehidupan.

Lirik “Entaskan kemiskinan cita-citamu” adalah Hary Tanoe membantu masyarakat pada golongan ekonomi bawah untuk mengentaskan kemiskinan, dengan bentuk pemberian bantuan UKM pada masyarakat, dengan menciptakan usaha sendiri diharapkan masyarakat mampu bersikap mandiri dan mengurangi taraf kemiskinan di Indonesia.

Lirik “Rintangan tak menggetarkan dirimu” adalah sebanyak apapun dan sesulit apapun rintangan yang dihadapi mesti selalu siap dan tegar, menguatkan jiwa untuk siap menghadapi rintangan dan cobaan yang akan selalu datang silih berganti.

Lirik “Indonesia maju sejahtera tujuanmu” adalah Menginginkan Indonesia terus maju dan berkembang serta sejahtera lah rakyatnya. Hal tersebut menjadi tujuan dari Partai Perindo

Lirik “Nyalakan api semangat perjuangan” adalah mengajak dan memotivasi untuk terus menghidupkan semangat, api yang umumnya berwarna merah serta menyala dapat mengartikan sebuah sikap berani dan semangat untuk terus berjuang.

Lirik “Dengungkan gema nyatakan persatuan” adalah partai Perindo ingin menyuarakan persatuan di Indonesia, karena ragamnya perbedaan yang ada di Indonesia namun mestinya itu menjadi sebuah nilai lebih dari Indonesia bukan menjadi suatu permasalahan.

Lirik “Oleh Perindo, oleh Perindo Jayalah Indonesia” adalah menekankan kembali tentang segala harapan dan tujuan yang dimiliki Partai Perindo lalu kembali pada harapan untuk Indonesia yang Berjaya.

4.1.4. Simbol dalam iklan Mars Perindo.

Simbol adalah tanda yang dirancang untuk menyandikan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan, seperti simbol sosial seperti mawar, simbol matematika dan seterusnya (van Zoest, 1993). Berdasarkan hasil observasi, berikut adalah simbol yang terdapat dalam iklan Mars Perindo :

Scene 1 dan 2 adalah simbol dari pekerjaan mayoritas dari masyarakat kelas bawah. Pada *scene* 3 terdapat simbol dari partai Perindo pada barisan

orang dengan menggunakan pakaian berwarna orange. Selanjutnya *scene* ke 4, yaitu adanya bendera merah putih dengan ukuran yang sangat besar, bendera merah putih disimbolkan sebagai simbol Negara Indonesia, kemudian dalam

Simbol dalam *scene* 7 dan 8 dengan memperhatikan ikon dan tanda verbal, beberapa orang serta anak-anak yang mengelilingi Liliana Soedibyo tersenyum menandakan kesenangan dalam acara yang dilakukan, kemudian sosok Liliana yang memberikan bingkisan menjadi simbol kebaikan yang diberikan oleh Liliana atau pihak dari Perindo.

Simbol pada *scene* ke 9 adalah adanya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Simbol pada *scene* 11 adalah saling berjabat tangan merupakan ciri kekompakan dan penyatuan perbedaan yang ada. *Scene* 12 para mahasiswa dan pemain futsal yang ditampilkan dapat menjadi simbol dari sosok para penerus masa depan bangsa.

Dalam *scene* 14 dan 16 dari ikon dan tanda verbal yang terlihat, sosok Hary Tanoe menyimbolkan pribadi yang ramah dengan memberikan senyuman kepada mereka yang diberikan hadiah. Pada *scene* 15 riuh kemenangan menjadi simbol bahwa mereka senang atas apa yang telah mereka dapat. Sekelompok orang pada *scene* 18 menjadi simbol dari adanya dukungan pada Partai Perindo.

Pada *scene* 20 terlihat sosok pedagang yang tersenyum lebar memberikan tanda kebahagiaan dan berterimakasih atas pemberian bantuan

dari Hary Tanoe. Logo yang terdapat dalam gerobak pedagang simbol bahwa gerobak tersebut tidak lepas dari sumbangsih Partai Perindo.

Dalam ikon dan tanda verbal pada *scene* 21 terlihat sikap Liliana yang terbuka menyambut sapaan dari wanita berkerudung merahmuda, tanda keharmonisan dari sebuah perbedaan agama yang dianut. Pada *scene* 23 sikap Liliana yang menggendong anak dengan senyuman lepas menandakan bukti perhatian dan kasih sayangnya pada kalangan anak-anak, dan focus perhatiannya adalah pada perempuan dan anak-anak

Simbol yang terlihat adalah dalam *scene* 24 hingga 28 yang ditampilkan adalah hiasan yang digunakan adalah ciri khas budaya suatu daerah, bentuk penghormatan dan kecintaan pada budaya tersebut. Pakaian dan tarian adat yang ditampilkan adalah simbol dari budaya suatu wilayah, pada *scene* 24 hingga 26 adalah simbol wilayah Papua kemudian *scene* 27 dan 28 adalah simbol dari wilayah Kalimantan dan Sumatera. Bentuk sambutan yang cukup meriah kepada tamu menandakan tamu tersebut diterima dengan baik.

Dalam *scene* 30 Liliana bersama dengan wanita dewasa adalah simbol dari tokoh yang merangkul hak sesama wanita di Indonesia, beberapa wanita dewasa yang terlihat dengan pakaian lusuh menjadi ciri dari tingkat ekonomi lemah.

Simbol yang dominan pada *scene* 32 hingga 37 adalah bendera serta logo dari partai Perindo, mengisyaratkan serta menekankan kembali adanya Partai Perindo tersebut. Sikap yang kini ditampilkan Hary Tanoe terlihat

semangat dan memperlihatkan kekompakan. *Scene* 38 menampilkan sosok Hary Tanoe yang sedang berorasi dapat menyimbolkan sikap semangat dari seorang pemimpin.

4.1.5. Hasil penelitian terkait ikon, indeks dan simbol dalam iklan Mars Perindo.

Peneliti juga mengamati iklan Mars Perindo dengan melakukan wawancara kepada khalayak yaitu pada mahasiswa Universitas Garut disertai wawancara dengan pihak Perindo kab. Garut, sehingga adanya perbandingan perolehan informasi dari khalayak dengan perolehan informasi dari pihak Perindo.

4.1.5.1. Hasil penelitian terkait ikon dalam iklan Mars Perindo.

Dalam kaitan dengan ikon, peneliti mengajukan pertanyaan berkenaan dengan sosok Hary Tanoe dan penjelasan isi video dalam iklan.

Pada pertanyaan wawancara mengenai sosok Hary Tanoe yang dalam isi video adalah sebagai tokoh utama yang tampil dalam iklan Perindo, maka itu peneliti mengarahkan mengenai ikon dalam iklan tersebut adalah bagaimana mengenai sosok Hary Tanoe dalam iklan, berikut hasil wawancara dengan mahasiswa :

“Jika dalam iklan itu sosok Hary Tanoe sangat humble kali yaa, dekat dengan masyarakat, seperti tokoh yang dapat dipercaya dilihat dari cara dia berpidato didepan orang banyak dan yang terbaru kan dia seperti memberikan ceramah di tempat beribadah umat islam yang secara tidak langsung memperlihatkan kalo dia seperti mengedepankan rasa toleransi antar beragama yah kurang lebih kayak gitu”. (Informan 1)

“Sosok Hary Tanoe dalam iklan menggambarkan sosok yang pluralis Ramah kepada semua kalangan masyarakat dengan profesi, ras dan agama yang berbeda”. (Informan 2)

Kalo dalam iklan sosoknya sangat dermawan dan ramah. (Informan 3)

Sosok Hary Tanoe dalam iklan menggambarkan sosok yang pluralis (Informan 4)

Ramah kepada semua kalangan masyarakat dengan profesi, ras dan agama yang berbeda. (Informan 5)

Dalam iklan Hary Tanoe terlihat bersahabat dengan rakyat dan mempunyai wibawa. (Informan 8)

Kalau dalam iklan kepemimpinan Hary Tanoe terlihat berkarismatik menjiwai citra nya sebagai pemimpin tapi secara real kepemimpinannya saya tidak tahu karena saya tidak begitu paham tentang politik. (Informan 9)

sosok dalam iklan harotanoe seperti berwibawa tapi gak tau itu akan menjadi sosok pemimpin atau tidak, juga sikap Hary Tanoe itu terlihat bertanggung jawab sama bijaksana.(Informan 10)

Dilihat dari iklan sih lebih mengayomi rakyat kecil, ada beberapa session dia ngasih modal jadi memang pro banget ke rakyat kecilnya. (Informan 11)

berjiwa kepemimpinan, baik, ssoisalisasinya bagus, merakyat, lebih akrab sama anggota partai nya tapi kruang senyum. (informan 13)

Sosok kepemimpinan kita pikirkan secara husnudzon saja ya memang bagus, HT itu ketika tampil di TV bisa berbaur dengan masyarakat, dan juga ya legowo juga ketika dulu mendirikan suatu partai kemudian terjadi permasalahan Hary Tanoe legowo untuk menarik diri dan kembali masuk dalam partai lain. (informan 14)

Sosok kepemimpinan HT dalam iklan baik, bisa dikatakan bersifat legowo dan bisa berbaur dengan masyarakat kecil, yang itupun akan menjadi nilai pencitraan juga menarik minat tetapi pada dasarnya dalam iklan tersebut Hary Tanoe bersifat legowo sekalo. (Informan 15)

Ya selayaknya pencitraan, pastinya sosok Hary Tanoe yang di tampilkan dalam iklan tersebut sangatlah merakyat dan lebih focus dalam bidang ekonomi, karena mungkin latarbelakang haritnoe sebagai pengusaha jadi dia lebih merangkul para rakyat-rakyat kecil yang memiliki usaha kecil. (Informan 16)

Dalam kutipan wawancara diatas, sebagian besar informan menganggap bahwa sikap yang ditampilkan Hary Tanoe adalah sikap positif yang diantaranya dekat dengan rakyat, membantu rakyat, bersikap tidak membedakan ras, suku profesi, serta berkarismatik. Namun diperoleh pula tanggapan lain mengenai sosok Hary Tanoe dalam iklan tersebut, kutipan wawancara sebagai berikut :

Menurut saya biasa saja, mungkin karena sudah di plot buat iklan jadi terlihat biasa saja. (informan 6)

Biasalah namanya juga kampanye ya harus bagus, baik dipandang oleh masyarakat. (Informan 7)

bisa dibilang dalam iklan seperti dibuat-buat mengikuti skenario yang sudah dia buat, ya sosoknya dia seroang kepala perusahaan bukan kepala partai mah kurang tahu.(Informan 12)

Tiga informan menganggap bahwa yang ditampilkan dalam iklan adalah sebuah rekayasa yang sudah diatur sedemikian rupa, berdasarkan telaah peneliti pendapat tersebut adalah sesuai dengan pengalaman informan mengenai adanya sebuah iklan politik ditelevisi.

Pada wawancara mengenai sosok Hary Tanoe dengan pihak Perindo kab. Garut diperoleh jawaban sebagai berikut :

“Pak Hary Tanoe ya seorang pemimpin yang baik, tanpa melebih-lebihkan beliau selalu bersikap ramah dan menghargai orang lain, kalau mengenai agama beliau memang seorang kristiani tapi beliau cukup menghargai para anggotanya yang bermayoritas muslim, sejauh ini kami sangat menghormati beliau sebagai pemimpin organisasi”

Diperoleh gambaran utama dari kutipan wawancara dengan pihak Perindo mengenai sikap Hary Tanoe yang bersikap menghormati antar perbedaan agama.

Pada artikel yang dimuat Suara Perindo menyebutkan mengenai sikap toleran dan pluralism Hary Tanoe ;

“Ketua Umum Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Hary Tanoesoedibjo dikenal plural terhadap semua kalangan. Saat membantu orang lain, Hary Tanoe tak melihat asal golongan individu atau golongan. Hal itu diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Pada beberapa kutipan wawancara dan artikel tersebut, peneliti berpendapat bahwa Hary Tanoe berusaha bersikap pluralis yaitu tidak membedakan golongan. Baik golongan secara ekonomi, agama dan suku, Hary Tanoe berusaha merangkul perbedaan yang ada di Indonesia menjadi sebuah kesatuan. Dalam sisi lain Hary Tanoe berusaha menjaring berbagai aspek di Indonesia terutama yang menyangkut perbedaan agama dan suku, karena jika dilihat sosok Hary Tanoe pun adalah seorang kristiani dan memiliki darah *chenese*. Dalam hal ini 2 hal tersebut menjadi minoritas di Indonesia, dan hal tersebut disadari oleh Hary Tanoe dan Perindo untuk menarik simpati dari masyarakat adalah dengan menyatukan perbedaan yang ada.

Dalam penjelasan mengenai isi keseluruhan dari video iklan Mars Perindo diperoleh hasil wawancara dengan mahasiswa sebagai berikut :

Jika dilihat isi iklan itu sih promosi partai Perindo yang mana HT jadi pemeran utama di dalamnya, menggambarkan HT yang dekat dengan rakyat di terima oleh berbagai suku, wilayah, dan berbagai kalangan, intinya sih HT ingin menunjukan sosoknya yang sedemikian rupa sehingga dapat menarik masyarakat luas. (Informan 1)

Penjelasan tentang isi video tersebut ya cerminan pemimpin yang diidamkan oleh semua rakyat, membantu rakyat tanpa melihat statusnya dan memajukan negaranya akan hasil sandang pangan papan lokal. (Informan 2)

Kurang mencermati, intinya Perindo seakan diterima oleh semua kalangan dalam video tersebut. (Informan 3)

Perindo mengajak masyarakat Indonesia untuk menjunjung tinggi asa kemasyarakatan dalam memajukan bangsa. (Informan 4)

Mungkin isinya mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun negeri dengan memilih orang tersebut. (Informan 5)

Isi video mengenai tujuan visi dan misi partai Perindo itu. (Informan 6)

Dalam video tersebut Hary Tanoe terlihat ingin lebih dekat dengan rakyat, dan mempunyai visi misi yang jelas. (Informan 7)

Isi video tersebut saya tidak begitu melihatnya,, ya seperti mencerminkan Indonesia dan harapan Perindo mewujudkan harapan-harapan Indonesia, menandakan Perindo menginginkan Indonesia yang lebih baik. (Informan 8)

Tentang isi iklan kayaknya banyaknya harapan-harapan dari Perindo harapan ingin membuat Indonesia menjadi maju, ambulan menjadi banyak. (Informan 9)

Ya sama, intinya lebih pro kepada rakyat kecil, rakyat kecil dikasih modal usaha supaya bisa lebih mandiri. Karena memang dia basically pengusaha jadi yang ditonjolkan itu bagaimana rakyat kecil ya itu punya usaha. (Informan 10)

Kalau menjelaskan tidak secara detail, karena tidak suka, tapi ya iklan itu memang berlebihan. (Informan 11)

Iklanya itu lebih ke promosi aja, visi misi hanya sebentar antara 10-15 detik, jadi penonton gak terlalu mengerti apa misinya. Lebih menonjolkan pak HT jadi lebih pada unsur pencitraan. (Informan 12)

Isi video cukup baik, karena menarik minat masyarakat hingga dampaknya juga masyarakat mengetahui partai Perindo tersebut. Estimasi saya itu progress pemilihan suara bakal cukup meningkat. (informan 13)

Isi video tersebut sangat komprehensif dengan konteks kebudayaan Indonesia, permasalahan ekonomi, khususnya pemerintah Indonesia pada saat ini kurang memperhatikan tentang masalah kemiskinan, pada nelayan, pedagang. Yang pada iklan Hary Tanoe mencoba untuk memasukan atau meliputi penjelasan mengenai perhatian partai Perindo pada masalah tersebut. (Informan 14)

Setau saya, partai Perindo tuh partai yang baru jadi menurut saya partai Perindo lagi berusaha menampilkan citra politik partainya dalam video tersebut. (Informan 15)

Iya kalau menurut saya isi dalam iklan tersebut menyampaikan kepada masyarakat bahwa sosok Hary Tanoe adalah sosok pemimpin yang sangat pro terhadap rakyat kecil, mampu membangun negeri khususnya di bidang ekonomi, selain itu dalam iklan tersebut juga Hary Tanoe juga merangkul seluruh kalangan masyarakat agar mereka bisa ikut berpartisipasi terhadap pencalonannya kelak. (Informan 16)

Pendapat sebagian besar informan adalah isi dari video tersebut adalah sebuah konsep pencitraan yang dilakukan demi menarik perhatian khalayak pada Perindo, serta menyinggung keadaan Indonesia yang masih lemah dalam hal perekonomian.

Dalam wawancara dengan pihak Perindo kab. Garut diperoleh pernyataan mengenai isi video iklan Mars Perindo adalah sebagai berikut :

“Ya klip atau isi keseluruhan video dalam iklan sih menggambarkan sedikit tentang Perindo itu, bagaimana kita mempunyai beberapa program unggulan yang sudah direalisasikan di beberapa wilayah di Indonesia, di video juga kan menampilkan Pak Hary Tanoe yang sedemikian dekat dengan rakyat, kalo secara detail mengenai aspek-aspek yang saudara (peneliti) sebutkan kami (Perindo kab. Garut) tidak mengetahui dengan pasti ya,, yang jelas dalam video itu adalah sebagian program atau kegiatan yang telah Perindo jalankan dan berikan untuk masyarakat.

Dari pernyataan diatas, peneliti berpendapat bahwa memang isi dari video iklan adalah memberikan informasi mengenai program unggulan yang dimiliki oleh Perindo, terlepas dari pendapat khalayak bahwa itu adalah sebuah pencitraan atau untuk menarik minat khalayak pada partai Perindo, namun pada pernyataan pihak Perindo terdapat beberapa scene yang menggambarkan mengenai realisasi program dari Perindo.

4.1.5.2. Hasil penelitian terkait indeks dalam iklan Mars Perindo.

Dalam kaitan dengan indeks, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai lirik, gambaran citra politik dan keselarasan program atau visi misi Partai Perindo dalam iklan.

Pada lirik Mars Perindo peneliti berpendapat itu adalah tombak dari promosi Perindo, dengan gencarnya iklan Mars Perindo yang tayang setiap hari, adalah cara untuk menarik minat khlayak dengan lagu yang terdengar mudah diingat oleh khalayak. Berikut adalah hasil wawancara mengenai lirik dari Mars Perindo :

“Mengenai lirik sih menceritakan dengan atau bersama Perindo mengajak rakyat Indonesia untuk menuju kesejahteraan, bersama sama menuju bangsa yang lebih baik kali yaa seperti meminimalisir kemiskinan dll. Juga mengajak bangsa Indonesia untuk sama-sama berjuang untuk kesatuan dengan bersama Perindooo”. (Informan 1)

Lirik dari mars Perindo itu cukup membuat semangat. Terus yang dipikiran saya waktu denger lagu Mars Perindo kok ini bisa yang ngatur lirik-liriknya sedemikian rupa jadi tiap awal huruf tuh ngebentuk nama Mars Perindo atau Partai Perindo saya lupa, yang pasti itu”. (Informan 2)

Liriknya menarik seperti lagi wajib kebangsaan”. (Informan 3)

Liriknya itu pastinya sarat akan makna, tidak mudah untuk menelaah lirik itu sendiri.” (Informan 4)

Liriknya bisa jadi visi misi dari iklan terkait”. (Informan 5)

Lirik nya mudah diingat karena sering banget yaa ditayanginnya”. (informan 6)

Lirik mars Perindo menunjukan visi misi partai untuk memajukan partai. (Informan 7)

Saya lupa lagi liriknya, tapi yang psaaati kata-katanya sangat menarik karena didengar dengar seperti lagu pahlawan tapi entah lagu apa tapi saya rasa itu cukup bagus”. (Informan 8)

Liriknya menarik dan mudah diingat oleh masyarakat”. (Informan 9)

Ya kalau dilihat dari liriknya itu kan “majulah ... rakyat Indonesia” berarti ada niatan untuk memajukan bangsa Indonesia salah satunya dengan usaha-usaha yang kayak tadi.”. (Informan 10)

Kalau lirik itu ya bagus, soalnya kan tiap partai mesti mempunyai keunggulan dari segi lirik kata dan lain sebagainya, dan Perindo itu cukup bagus”. (informan 11)

Liriknya cukup menyemangati terus lumayan berbotot juga gak rasisi juga, enak didengar”. (informan 12)

Liriknya bagus, menggugah semangat tetapi dalam lirik itu ada beberapa kesamaan dengan mars lain baik itu organisasi atau LSM ada kemiripan, tapi itu ya kita hargai ciptaan murni dari seorang Liliana Soedibyo”. (Informan 13)

Lirik mars Perindo itu memang ada sedikit ada kesamaan dengan organisasi lain, tapi keseluruhannya bagus”. (informan 14)

Liriknya bagus, liriknya juga penuh semangat penuh motivasi, positive thinking banget, kayaknya Cuma partai perndo yang kita tau mars nya kita tidak tau tuh mars mars partai yang lain”. (Informan 15)

Kalau menurut saya lirik itu sih biasa, namun karena liriknya yang mudah ingat dan seringnya ditampilkan di iklan, mars tersebut bisa mudah masuk di telinga masyarakat”. (Informan 16)

Dalam pemaparan informan umumnya berpendapat lirik tersebut adalah lirik yang memberi semangat, motivasi, dan gampang diingat karena seringnya mereka mendengar Mars Perindo tersebut. Dan ada pula yang berpendapat bahwa lirik serta nada dari Mars Perindo memiliki kesamaan dengan beberapa Mars dari ormas lain. Terkait kesamaan lirik dan nada, peneliti tidak memperoleh informasi lain mengenai kebenaran hal tersebut, dalam penayangan iklan Mars Perindo sendiri pada awal scene dituliskan bahwa pencipta lagu tersebut adalah Liliana Soedibyo.

Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa Mars Perindo adalah karya cipta dari Liliana Soedibyo, istri dari Hary Tanoesoedibjo. Tidak ada pemberitaan mengenai Mars Perindo yang meniru Mars atau lagu kebangsaan

dari organisasi masyarakat lain, walaupun Mars tersebut ditayangkan sangat sering ditayangkan di televisi.

Namun dengan seringnya Mars itu diputar cukup memberi dampak negatif di kalangan masyarakat, peneliti menemukan beberapa artikel mengenai keluhan masyarakat akan penayangan Mars Perindo yang ditayangkan terus menerus. Terutama keluhan atas hafalnya anak-anak dan remaja yang mampu menghafal Mars tersebut dengan fasihnya, peneliti berpendapat ini adalah cara yang dilakukan Perindo untuk menarik perhatian di kalangan ibu-ibu dan para pemilih pemula. Dalam kutipan wawancara dengan mahasiswa peneliti tertarik pada pernyataan informan 2 bahwa lirik Mars Perindo disusun sedemikian rupa sehingga huruf awal dari setiap bait menyusun kata “Mars Perindo”.

Peneliti mencoba mencocokkan pernyataan tersebut dengan menuliskan kembali lirik dari Mars Perindo dengan penebalan huruf di setiap awal bait lirik, dan ternyata pernyataan tersebut adalah benar. Lirik dari Mars Perindo adalah sebagai berikut :

Marilah seluruh rakyat Indonesia
Arahkan pandanganmu kedepan
Raihlah mimpimu bagi nusa bangsa
Satukan tekad untuk masa depan
Pantang menyerah, itulah pedomanmu
Entaskan kemiskinan cita-citamu
Rintangan tak menggetarkan dirimu
Indonesia maju sejahtera tujuanmu
Nyalakan api semangat perjuangan
Dengungkan gema nyatakan persatuan
Oleh Perindo, oleh Perindo jayalah Indonesia

Dalam wawancara dengan pihak Perindo kab. Garut diperoleh pernyataan mengenai lirik dari Mars Perindo, adalah sebagai berikut :

“Lirik itu berisi harapan, tujuan, visi misi Partai dan segala hal yang ingin didengungkan oleh Perindo. Kita tahu kan lagu-lagu yang dibuat oleh para seniman atau musisi pasti dalam lirik tersebut mengandung arti dan makna, nah seperti itu pula lah lirik dari Mars Perindo itu, kita do’akan saja bahwa segala kebaikan, segala cita-cita dan harapan bangsa memang terealisasi mungkin bukan hanya oleh Perindo tapi oleh segenap rakyat Indonesia, maka itu semangat persatuan mesti kita kedepankan”.

Berdasarkan pernyataan wawancara mengenai isi dari lirik Mars Perindo dibenarkan oleh pihak Perindo, lirik dari Mars Perindo disusun sedemikian rupa selain berisi visi dan misi dari Perindo juga dibuat agar Mars tersebut menjadi bagian penting dari Perindo itu sendiri.

Khalayak umumnya tidak menyadari dan hanya sebatas mengetahui Mars tersebut, jika ditelaah hal tersebut bisa memberikan ingatan yang cukup kuat kepada khalayak.

Pada gambaran citra politik dalam iklan, peneliti mencoba mencari informasi lain mengenai citra politik yang terdapat dalam iklan Mars Perindo melalui perolehan wawancara dengan informan. Berikut adalah hasil wawancara mengenai citra politik yang ada dalam iklan Mars Perindo :

Wuah banyak, salahsatunya seperti ceramah lintas agamanya, kunjungan ke berbagai suku, jadi pembicara didepan mahasiswa, terus yang ga kalah juga ada adegan istrinya gendong anak di suatu acara gitu”. (Informan 1)

Toleransi beragama, membangun negeri, mengurangi kemiskinan, membangun ekonomi masyarakat”. (Informan 5)

Hary Tanoe ingin terlihat begitu dekat dengan rakyat, merangkul rakyat”. (Informan 7)

Ya itu Hary Tanoe ataupun Perindo terlihat membantu rakyat kecil, ada scene yang nampilin petani, pedagang, ada ambulance kan bisa berguna bagi rakyat banyak.”. (Informan 10)

Citra politik yang keliatan tuh, kita kan mahasiswa ya,ada beberapa bagian yang menampilkan Hary Tanoe merangkul mahasiswa”. (Informan 11)

Pak HT lebih dilihat bijaksana, partai Perindo merakyat.”.(Informan 12)

Ini salahsatu citra politik untuk mengambil minat masyarakat pada partai Perindo sendiri khususnya untuk pemilu ditahun nanti. Sesuai dengan kekurangan pemerintahan saat ini terkait dengan rakyat kecil, petani maupun pedagang Hary Tanoe juga dalam isi video memasukan permasalahan yang ada di Indonesia sehingga dapat memunculkan citra yang baik bagi partai tersebut untuk menarik minat hak pilih pada pemilihan berikutnya”.(Informan 14)

Seperti yang tadi, partai Perindo itu sedang membangun citra partainya. Kita bisa lihat kalau partai Perindo sedang menampilkan kebaikan partainya dengan blusukan ke daerah-daerah, dan walaupun dia (HT) agamanya nasrani tapi dia ikut berdakwah dipesantren misalnya. Kalau kita tau ya di media sosial pas Hary Tanoe melakukan kegiatan ceramah di salah satu pesantren tersebut, lalu ada sambutan dengan sholawat badar yang menghasilkan kontroversi, sedangkan dia itu cuma orang politik yang mau memperkenalkan partainya biar partainya terlihat bagus”. (Informan 15)

Gambaran citra politik dalam iklan tersebut bisa terlihat pada saat scene petani, dimana itu menandakan bahwa Hary Tanoe peduli terhadap petani, selain itu pada saat Hary Tanoe memberikan gerobak kepada seorang penjual baso, itu menandakan bahwa Hary Tanoe merangkul rakyat-rakyat kecil, masih banyak lagi sih pak yang bisa di gambarkan”. (informan 16)

Sementara dari pernyataan pihak Perindo kab. Garut mengenai citra politik yang terdapat dalam iklan adalah sebagai berikut :

Kalau saya maknai citra itu kan persepsi masyarakat akan suatu hal dan seperti sesuatu yang dibuat-buat, ya namanya pemaknaan dari masyarakat kita harus mampu menerima asalkan bukan sesuatu yang melecehkan atau istilahnya seperti memfitnah bahwa segala yang terlihat di iklan tersebut hanyalah kebohongan dan rekayasa, seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya dalam iklan terdapat scene-scene yang menampilkan realisasi program dari Perindo. Selebihnya khalayak bebas berpendapat mengenai pencitraan tersebut”.

Peneliti berpendapat bahwa diperoleh beberapa citra politik yang umumnya diketahui oleh informan, diantaranya adalah 1). Merangkul seluruh rakyat Indonesia dan diterima oleh banyak daerah di Indonesia. 2). Membantu rakyat kecil melalui bantuan UMKM dan bantuan sosial. 3). Menjaring generasi muda melalui pendidikan dan olahraga 4). Bersikap plurasim terhadap perbedaan agama, suku, ras dan budaya. Hal tersebut peneliti simpulkan dari hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.

Dalam pencitraan yang ditampilkan, citra berupa pemberian bantuan dan bersikap pro kepada rakyat kecil adalah yang paling banyak diketahui oleh khalayak, dan pada dasarnya setiap organisasi kemasyarakatan akan berusaha mengabdikan dirinya kepada masyarakat, Perindo melalui sosok Hary Tanoe diposisikan sebagai tokoh yang dapat membantu kehidupan masyarakat golongan lemah melalui bantuan sosial dan bantuan perdagangan dan UMKM. Realisasi dari program bantuan kepada masyarakat golongan ekonomi lemah telah dilakukan di beberapa daerah khususnya kabupaten Malang, serta bantuan untuk para nelayan yang sedang digalakan.

Mengenai keselarasan program partai atau visi misi partai dalam iklan tersebut diperoleh kutipan wawancara sebagai berikut :

Nah masalahnya saya gak tau jelasnya, visi misi partai Perindo seperti apa, tapi mungkin dengan dibuat iklan tersebut adanya keselarasan dalam iklan, seperti visi misi partai pada umumnya yang ingin memakmurkan Negara seperti itu tapi kesannya too much". (Informan 1)

Iya, menemukan keselaran dalam iklan". (Informan 2)

Saya tidak tau visi misi Perindo itu apa". (Informan 4)

Iya karena lirik mars tersebut mengandung visi dan misi dari partai terkait". (Informan 5)

Iya ada itu tadi saling bersinambungan". (Informan 6)

Iklan mars Perindo itu memang ingin menunjukkan visi misi itu dalam bentuk visual video". (Informan 7)

Dikatakan selaras tidak tapi dalam video tersebut partai mencoba menyampaikan visi misinya dengan cara berorasi seperti itu, tapi saya kurang tau mengenai real nya visi misi mereka". (Informan 8)

Ya ada kesinambungan antara iklan dengan visi misi atau program partai". (Informan 10)

Pasti ada visi misi, karena gak mungkin visi misi tidak ditayangkan gimana mau diketahui masyarakat". (Informan 11)

Gak tau kaena visi misi nya apa". (Informan 12)

Selaras sekali dengan regulasi yang ada dan juga dengan visi misi partai terebut sehingga sangat baik sekali, selaras untuk memajukan bangsa Indonesia itu sendiri". (Informan 13)

Pada keselaran visi misi tentu setiap partai mempunyai visi misi, untuk Perindo memang isi visi misi tersebut termaktub dalam iklan mars Perindo tersebut. Pada dasarnya partai politik juga ingin mensejahterakan atau mengidealkan kebutuhan bangsa Indonesia dengan pola atau visi misi yang berbeda, tapi untuk Perindo konteks atau isi visi misi itu tertuju pada masyarakat kecil antara petani dan pedagang". (Informan 14)

Mungkin iya ya, soalnya dalam salah satu lirik ada "Dengungkan gema nyatakan persatuan oleh Perindo", "nyatakan persatuan" disitu bisa kita artikan persatuan agama, persatuan golongan atau kalangan yang bersuha diciptakan oleh Perindo". (Informan 15)

Kurang begitu tau sih pak apakah iklan tersebut memang selaras dengan visi misi dari partai Perindo, karena kita kan belum melihat bentuk nyata yang besar dalam hal pengaplikasian dari visi dan misi tersebut". (Informan 16)

Jelas ada kesinambungan antara isi video, lirik dan segala yang ditampilkan dengan tujuan serta visi misi Partai. Tidak semata-mata iklan itu dibuat adalah agar masyarakat dapat setidaknya sedikit mengetahui mengenai visi misi ataupun program yang dicanangkan oleh Perindo. Agar masyarakat tentunya tidak hanya mengenal Perindo ini hanya lewat iklan-iklan yang ditampilkan". (Informan Perindo kab. Garut)

Pada pernyataan wawancara tersebut peneliti berpendapat bahwa umumnya khalayak tidak mengetahui pasti apa saja program serta visi misi dari Perindo, khalayak hanya menilai dari beberapa *scene* yang ditampilkan, dan pada visi misi khalayak menilai bahwa Perindo jelas mencantumkan visi misi dalam lirik Mars Perindo tersebut, namun secara lebih jelasnya mengenai program dan visi misi Perindo khalayak tidak mengetahui. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan program yang dicanangkan oleh Perindo berfokus pada bantuan ekonomi untuk masyarakat miskin, secara lebih mendalam peneliti tidak mendapatkan informasi lebih mengenai hal tersebut, untuk visi misi peneliti mendapat pemaparan dari pihak Perindo bahwa adanya kesinambungan antara visi misi Perindo dengan isi dari lirik Perindo itu sendiri.

Berikut adalah visi misi dari Perindo :

Visi :

Mewujudkan Indonesia yang berkemajuan, bersatu, adil, makmur, sejahtera, berdaulat, bermartabat dan berbudaya.

Misi :

1. Mewujudkan pemerintahan yang berkeadilan, yang menjunjung tinggi nilai-nilai hukum sesuai dengan UUD 1945.
2. Mewujudkan pemerintahan yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme untuk Indonesia yang mandiri dan bermartabat.
3. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat, bermartabat dalam rangka menjaga keutuhan NKRI

4. Menciptakan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Menegakan hak dan kewajiban asasi manusia dan supremasi hukum yang sesuai Pancasila dan UUD 1945 untuk mewujudkan keadilan dan kepastian hukum guna melindungi kehidupan rakyat, bangsa dan negara.
6. Mendorong tumbuhnya ekonomi nasional yang berkontribusi langsung pada kesejahteraan warga negara Indonesia.

Pada lirik Mars Perindo, peneliti menemukan beberapa lirik yang berkesinambungan dengan visi misi Perindo. Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa Perindo berusaha menanamkan visi misi-nya melalui iklan Mars Perindo kepada khalayak.

4.1.5.3. Hasil penelitian terkait simbol pada iklan Mars Perindo.

Dalam kaitan dengan simbol, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai sosok Hary Tanoe dan indikasi akhir mengenai adanya iklan Mars Perindo tersebut selalu tayang ditelvisi.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan informan mahasiswa, mengenai sosok Hary Tanoe diluar konteks iklan :

Menurut saya sih sama seperti pertanyaan diawal bisa dilihat dalam iklan sosoknya yang dekat dengan masyarakat humble dll. Tapi pada kenyataannya waktu pemilihan presiden beberapa waktu yang lalu namanya saja seperti “tidak dipercayai” oleh partai pendukung sebelumnya sebagai sosok yang utama. Dari situ mungkin ada sebab atau sesuatu yang kurang baik dari sisi HT itu sendiri, dari situ juga

bisa dilihat kalau dalam iklan tersebut ingin menaikkan pamor serta kepercayaan selain masyarakat terlebih partainya sendiri. (Informan 1)

Seperti pemimpin yang tegas, ramah, baik, peduli dengan rakyatnya”. (Informan 2)

Politisi muda pemula, basic pengusaha yang sedang mencoba beradaptasi dengan politik”. (Informan 3)

Ya kalo secara keseluruhan saya gak tau, yang terlihat ya itu dia baik, plurasim dan menjunjung persatuan. (Informan 5)

Menurut pandangan saya Hary Tanoe adalah sosok politik yang cerdas menggunakan media untuk berkampanye dan menarik simpati masyarakat”. (Informan 7)

Dulu saya mengenal Hary Tanoe bukan sebagai politisi bukan juga sebagai seorang yang dekat dengan dunia jurnalistik. Saya mengenalnya sebagai seorang pengusaha sukses yang sudah mendirikan beberapa televisi Indonesia. Kalau dikatakan dia sebagai politisi saya tidak tahu tapi kalau dia mampu itu bagus bisa menjadikan Indonesia lebih banyak calon calon pemimpin masa depan”. (Informan 8)

Kalo diliat-liat sih karena dia pengusaha yang udah sukses, pengusaha muda, pekerja keras, wajahnya tuh tenang kayak punya citra yang tenang, lembut”. (Informan 10)

Diluar iklan mungkin HT tidak begitu baik”. (Informan 12)

Intinya mungkin ingin mengamankan asset nya dengan cara mendapat banyak kursi di DPR untuk kemudian beliau dapat membuat regulasi yang akan memberikan kenyamanan bagi para investor atau para pengusaha”. (Informan 13)

Hary Tanoe bisa dikatakan salah satu tokoh nasional di Indonesia yang kini dikenal di Indonesia, namun beliau berangkat dari seorang pengusaha yang masuk ke wilayah partai politik. Beliau dikenal di Indonesia dikarenakan memang mungkin karena beliau kini mempunyai beberapa stasiun televisi sehingga untuk menampilkan diri di Indonesia beliau akan cukup mudah, bisa sangat dikenal oleh bangsa Indonesia”. (Informan 14)

Cukup ambisius, saya rasa dia punya ambisi lebih besar dari pada menjadi seorang pemimpin partai saja”. (Informan 15)

Kurang begitu tau sih Hary Tanoe itu seperti apa, karena dalam iklankan bisa saja itu settingan dari tim kampanye partai Perindo, jadi kurang begitu tau bagaimana sosok asli kepemimpinan yang

sebenarnya dari haritnoe tersebut, tapi kalau dilihat dari latarbelakangnya dia sebagai pengusaha khususnya dibidang broadcasting, dia berhasil membangun industry broadcasting yang terkenal diseluruh Indonesia". (Informan 16)

Kemudian disambung dengan pertanyaan mengenai indikasi akhir dari adanya iklan Mars Perindo tersebut. Berikut adalah kutipan wawancara dengan informan mahasiswa, mengenai indikasi adanya gencaran iklan Mars Perindo

Waah jelas sekali iklan itu sering di munculkan secara HT itu yang punya MNC Grup otomatis iklannya mejeng ditiap TV naungannya. Kaya konglomerasi ya kalo secara kasarnya itu TV isinya terserah yang punya tapi kadang itu iklan bikin ilfeel soalnya jelas banget pencitraannya." (Informan 1)

Toh medianya punya Hary Tanoe jadi semaunya dia mau apa". (Informan 3)

Iklan sering muncul untuk mempromosikan partai baru yang diusung HT, karena dengan iklan televisi maka hampir semua masyarakat Indonesia akan dengan mudah mengetahui gambaran umum mengenai partai Perindo". (Informan 4)

Tentunya agar masyarakat menjadi familiar dan hafal dengan mars dari partai tersebut, dan secara langsung masyarakat memang menjadi hafal karena seringnya iklan itu muncul". (Informan 5)

Menurut saya sudah jelas bahwasanya karena Hary Tanoe adalah CEO dari saluran TV swasta terkait jadi dia punya wewenang atas penyiaran iklan tersebut". (Informan 7)

Sering diputar karena pemilik dari pemutar TV tersebut Hary Tanoe sendiri, mungkin MNC media jadi pemutaran iklan yang sedemikian rupa menjadi wajar". (Informan 8)

Karena ini partai baru jadi dia itu butuh diketahui oleh masyarakat, ini misi saya ini visi saya, gimana bisa partai ini maju kalo rakyat aja gak tau tentang partai ini tuh apa, jadi salah satu caranya ya bikin iklan itu". (Informan 10)

Ya partai Perindo kan partai baru ya pertama untuk memberitahu publik ini lho ada partai baru namanya ini.. yang kedua ya itu karena kepemilikan media dan partai ya mungkin semaunya dia, artinya gak ada budget tersendiri karena dia pemilik partai. Ketua umum Perindo

itu sendiri kan yang punya beberapa stasiun TV itu jadi ya dia mau mengiklankan semau dia, tapi iklan ini dibilang ekstrim atau lebay atau berlebihan". (Informan 11)

Mungkin anggota partai kurang, partai Perindo belum se-terkenal partai besar lain, jadi dia mencari eksistensi dikancah partai politik, tapi anehnya kenapa hanya di MNC grup". (Informan 12)

Termaksud dalam UU Partai politik no 2 tahun 2008 "meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan politik" sehingga bisa dikatakan Perindo sedang berusaha mengajak masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan Politik, selain itu ya pengenalan Partai itu sendiri". (Informan 13)

Ya karena Haritaneo sebagai pemilik MNC grup. (Informan 14)

Ya mungkin itu sebagian dari program kampanye partai Perindo, yang lebih memanfaatkan media sebagai sarana kampanyenya, tapi kalau berlebihan itu bisa dibilang pencitraan sih pak". (Informan 16)

Berdasarkan temuan hasil wawancara, peneliti berpendapat Hary Tanoe adalah sosok yang dikenal sebagai seorang pengusaha muda, sikap beliau bisa dikatakan baik karena dalam pemberitaan lain belum menemukan pemberitaan buruk mengenai Hary Tanoe, dalam sosok kepemimpinan suatu partai atau organisasi beliau masih diragukan kreadibilitasnya, berkaca pada pemilihan sebelumnya beliau mencalonkan sebagai calon wakil presiden bersama Wiranto, kreadibilitasnya pada saat itu tidak mampu mengangkat pencalonannya hingga kemudian Hary Tanoe mengundurkan diri dalam partai Hanura. Dalam penayangan iklan Perindo yang gencar dilakukan, khalayak menilai itu adalah promosi yang dibuat oleh Perindo untuk menarik minat pada Perindo. Sedangkan dalam UU Partai politik no 2 tahun 2008 mengenai tujuan khusus partai politik adalah : a) meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan b) memperjuangkan cita-cita Partai Politik dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara c) membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai pemilik MNC Group, sah-sah saja jika Hari Tanoe secara rutin menayangkan iklan politik dari Partai Perindo di media miliknya, selama hal tersebut bertujuan sebagai publisitas. Namun, berdasarkan pengalaman sebelumnya, yakni ketika Harry Tanoe berpasangan dengan Wiranto dan mereka pada saat itu tahun 2014, mencalonkan diri sebagai pasangan Capres dan Cawapres seharusnya menjadi pembelajaran dan pengalaman yang berharga bagi Harry Tanoe ketika masyarakat mulai acuh hingga enggan memilih mereka pada Pemilu tahun 2014 lalu. Dalam hal sosok Hary Tanoe menjadi bakal calon kepala Negara adalah suatu hal yang sulit, banyak hal yang turut mempengaruhi seorang politisi mampu bersaing untuk menjadi kepala Negara, diantaranya adalah pamor, *track record* perpolitikan, banyak hal lainnya termasuk kebudayaan yang dimiliki oleh Negara tersebut. Berdasarkan artikel yang peneliti ambil, menurut D. Ali Jumah, seorang mufti (yang mengeluarkan fatwa) asal Mesir menjelaskan alasan memperbolehkan umat muslim untuk mengangkat pemimpin non-muslim selama statusnya itu dibawah kepemimpinan tertinggi dalam suatu wilayah, yang dalam hal ini Presiden. Dari penjelasan tersebut tampaknya Hari Tanoe sangat sulit jika berkeinginan menjadi Presiden Indonesia. Kedudukan tertinggi yang mungkin bisa Hary Tanoe peroleh tampaknya hanya sebatas Menteri. Melihat juga sejarah di Indonesia belum ada seorang Presiden yang berasal dari non-muslim. Ke-tujuh orang Presiden Indonesia berasal dari muslim. Dalam indikasi lain adanya gencaran iklan

Perindo untuk menarik kepercayaan khalayak adalah agar sosok Hary Tanoe minimal mendapat banyak kursi di DPR yang intinya dimungkinkan untuk mengamankan asset nya, untuk kemudian beliau dapat membuat regulasi yang akan memberikan kenyamanan bagi para investor atau para pengusaha.

4.2. Pembahasan

Partai Perindo yang sudah mengeluarkan beberapa iklan untuk menegaskan eksistensi partainya, yang terhitung sudah menampilkan beberapa iklan diantaranya iklan bertemakan “kelahiran Partai Perindo”, “Deklarasi Partai Perindo”, “Liga Futsal Partai Perindo”, “Siapakah Indonesia?” dan kini bertemakan “Mars Perindo” hingga yang terbaru adalah versi “kesehatan”.

Sesuai teori Setiyono dalam buku (Brian McNair, 1999:74), penyampaian pesan dalam iklan Mars Perindo termasuk dalam tehnik *talking heads*, yaitu suatu tehnik penyampaian pesan iklan politik yang dirancang untuk menyoroti isu dan menyampaikan citra bahwa kandidat mampu menangani isu tersebut dan melakukan pekerjaannya nanti. Dalam beberapa *scene* iklan serta pemaparan informan, tokoh Hary Tanoe seakan-akan mampu untuk menangani isu mengenai kesenjangan sosial dan masalah perekonomian, karena citra Hary Tanoe sendiri adalah seorang figur pengusaha yang cukup sukses membangun usahanya. Sedangkan dari sifat pesan, iklan Mars Perindo tergolong dalam iklan positif karena tidak adanya unsur menyerang atau mengangkat suatu masalah yang dimiliki dalam pihak lawan, analisa tersebut sesuai dengan teori Linda Kaid (dalam Putra, 2007). Dalam hal ini peneliti berpendapat lawan itu

sendiri adalah pemerintahan karena iklan Perindo ada jauh-jauh waktu sebelum masa pemilihan umum bergulir, sehingga iklan Mars Perindo hanya berusaha menampilkan keunggulan yang dimilikinya untuk merangsang khalayak pada partai Perindo itu sendiri.

Dalam iklan politik negatif akan membuat khalayak lebih bisa menilai kualitas tokoh politik ataupun menyinggung masalah yang terkait dengan tokoh politik lain, karena dari informasi iklan yang menyerang membuat khalayak membandingkan track record kinerja tokoh politik. Sedangkan iklan politik positif hanya membentuk citra baik pada tokoh politik tersebut dan cenderung memanipulasi persepsi khalayak. Khalayak yang mau tidak mau hanya menyerap informasi hal-hal positif tokoh politik, cenderung menjadi pasif menerima begitu saja citraan yang dibuat oleh sang pembuat iklan sebagai realitas.

Iklan Mars Perindo membangun kepercayaan pada khalayak melalui konteks dan kontent iklan yang ditampilkan, bahasa iklan yang cukup dimengerti oleh khalayak, penayangan iklan yang terus menerus serta materi iklan yang konsiten. Hal tersebut sesuai dengan teori Cutlip dan Center yaitu *The 7 C's of Communication : Credibility, Context, Content, Clarity, Continuity, Consistency, Capability* (Ruslan, 1997: 72-74).

Iklan Mars Perindo pada sub bab sebelumnya telah peneliti observasi dengan memperhatikan ikon, indeks dan simbol yang terdapat pada iklan, pada sub bab ini peneliti akan membahas kembali dengan memperhatikan keseuaian

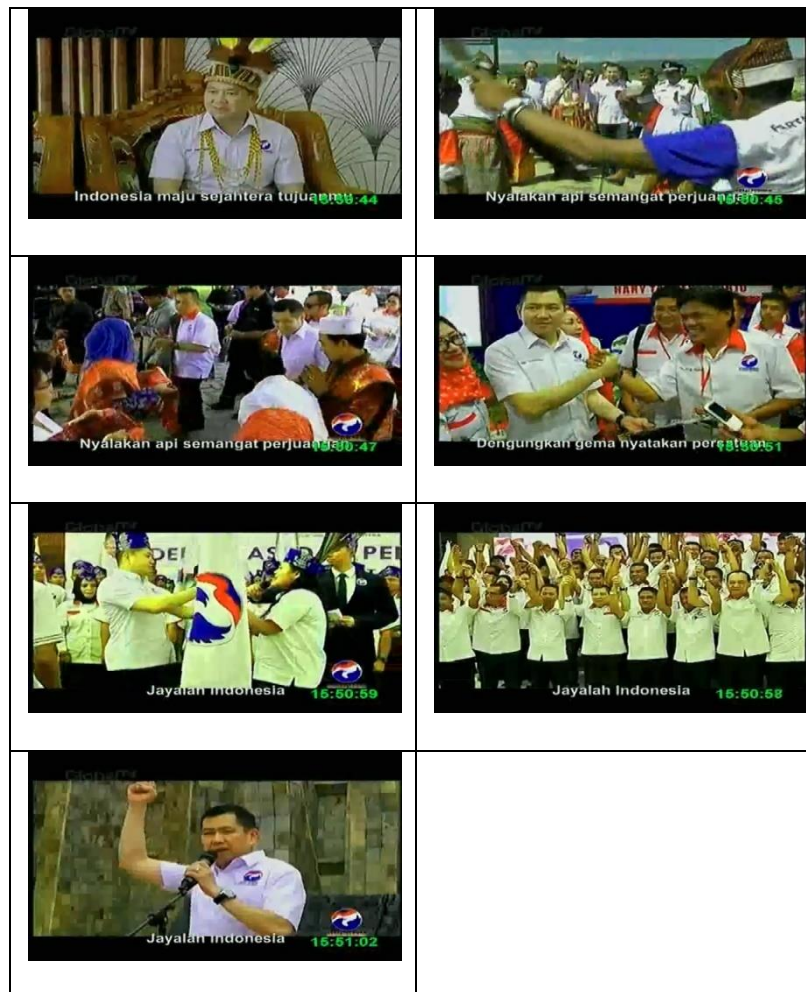
dari beberapa teori pendukung serta hasil penelitian yang sudah ada untuk menemukan representasi citra politik yang terkandung pada iklan Mars Perindo tersebut.

4.2.1. Representasi citra politik dalam iklan Mars Perindo terkait ikon.

Ikon yang terdapat dalam mars Perindo berdasarkan jumlah keseluruhan *scene* yang ditampilkan adalah berjumlah 39 *scene*, peneliti menyatukan beberapa ikon yang mempunyai kesamaan pada setiap *scene*-nya.

Scene yang menampilkan sosok Hary Tanoë sebagai ikon utama berjumlah 13 *scene* yaitu pada *scene* 8, 12, 13, 16, 17, 20, 26, 27, 28, 31, 32, 34, 38.





Dalam 13 *scene* tersebut Hary Tanoe menampilkan diri dengan representasi

1. Sosok yang memberikan ilmu pendidikan dan memberikan bantuan pendidikan, terlihat dalam *scene* 8 Hary Tanoe sedang berbicara didepan mahasiswa dalam kegiatan kuliah umum kemudian dalam *scene* 12 memberikan penghargaan berupa sertifikat pada beberapa orang mahasiswa.
2. Mengembangkan minat dan bakat pemuda Indonesia dalam bidang olahraga Futsal, terlihat dalam *scene* 13 dan 14 Hary Tanoe

mengadakan turnamen bola Futsal. Dalam artikel pemberitaan Harry Tanoe sendiri adalah ketua umum AFI (Asosiasi Futsal Indonesia).

3. Membantu masyarakat kecil dengan bantuan sosial dan bantuan usaha. Terlihat dalam *scene* 16 Harry Tanoe memberikan simbolis penghargaan kepada beberapa orang dan *scene* 20 Harry Tanoe memberikan bantuan usaha pada masyarakat.
4. Merangkul banyak daerah di Indonesia. Dalam *scene* 24 hingga 28, Harry Tanoe ditampilkan mendatangi beberapa daerah di Indonesia, merepresentasikan sosok yang ingin merangkul banyak daerah di Indonesia.
5. Sosok pemimpin yang tegas dan menghargai anggotanya. Dalam *scene* 31,32,36,37 dan 38 Harry Tanoe ditampilkan memberikan salam dan bendera atas pelantikan cabang Perindo di beberapa daerah.

Scene yang menampilkan Liliana Tanoesodibjo sebagai ikon utama dalam iklan berjumlah 5 *scene*, yaitu pada *scene* 6, 7, 22, 23, 30. Dalam 5 *scene* tersebut Liliana menampilkan diri sebagai sosok yang merangkul hak dan derajat wanita dan anak-anak. Karena dalam *scene* Liliana selalu ditampilkan bersama wanita lain dan anak-anak.

Scene yang menampilkan ikon selain Harry Tanoe dan Liliana berjumlah 14. Yaitu pada *scene* 1-5, 9-11, 18, 21, 33, 35, 36, 39. Pemaknaan yang terkandung dalam *scene* tersebut diantaranya adalah :

1. Menampilkan identitas rakyat Indonesia, dalam *scene* 1-5, dan 11 adalah *scene* yang menampilkan beberapa ikon mengenai rakyat Indonesia, rakyat Indonesia yang banyak bekerja sebagai petani dan nelayan, rakyat Indonesia yang memiliki banyak perbedaan suku dan budaya, bendera merah putih adalah bendera Indonesia serta rakyat Indonesia dengan perbedaan profesi pekerjaan.
2. Bentuk pemberian bantuan Perindo berupa gerobak dagang dan ambulance ditampilkan dalam *scene* 21 dan 35.
3. Tampilan anggota Partai Perindo ditampilkan dalam *scene* 33 dan 36
4. Logo partai Perindo ditampilkan pada *scene* ke 39.

Sosok Hary Tanoe yang menjadi tokoh utama dalam iklan berdasarkan pendapat informan menganggap bahwa sikap yang ditampilkan Hary Tanoe adalah sikap positif yang diantaranya dekat dengan rakyat, membantu rakyat, bersikap tidak membedakan ras, suku profesi, serta berkarismatik terlepas bahwa apa yang ditampilkan dalam iklan adalah sebuah rekayasa yang sudah diatur sedemikian rupa namun pemaknaan mengenai tokoh Hary Tanoe dalam iklan adalah demikian adanya. Sedangkan untuk pemaknaan citra Hary Tanoe bersikap plurism antar perbedaan agama, peneliti tidak menemukan *scene* yang menampilkan mengenai sikap Hary Tanoe yang mengayomi perbedaan agama.

Sedangkan untuk ikon dari Liliana Tanoesodibjo adalah untuk menampilkan salahsatu bagian dari Perindo yaitu Kartini Perindo, Kartini

Perindo adalah bagian dari program Perindo yang mewadahi masalah mengenai perempuan Indonesia.

Scene lain yang ditampilkan adalah sebagai penambah informasi kepada khalayak mengenai adanya partai Perindo.

Berdasarkan pendapat sebagian besar informan, isi dari keseluruhan video adalah sebuah konsep pencitraan yang dilakukan demi menarik perhatian khalayak pada Perindo, serta menyinggung keadaan Indonesia yang masih lemah dalam hal perekonomian, serta memberikan informasi mengenai program unggulan yang dimiliki oleh Perindo

Ketika mempersepsi iklan, kalangan informan (mahasiswa) cenderung lebih detail dalam memberikan penilaian mereka, dalam arti bagaimana menilai visual iklan tersebut dan kaitannya dengan bukti nyata tokoh politik tersebut.

Menurut Danial (2009:232), iklan-iklan yang lebih menjual karakteristik personal atau kualitas yang ada pada kandidat, seperti latar belakang, pengalaman, langkah atau prestasi yang dicapai sebelum pencalonan, karakter dan sebagainya terkadang dibuat secara *artificial* dan bahkan hanya menutupi *track record* tokoh politik yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan realitas yang ditampilkan dalam media adalah realitas yang sudah diseleksi-realitas tangan kedua. Dalam artian apa yang ditampilkan dalam media telah melewati tahap seleksi atau *gate keeping*.

Definisi menurut Danial (2009:232) tersebut sesuai dengan pendapat beberapa informan yang menerangkan bahwa apa yang coba ditampilkan oleh tokoh politik dalam iklan adalah sebuah pencitraan yang dibuat-buat.

4.2.2. Representasi citra politik dalam iklan Mars Perindo terkait indeks.

Indeks dalam iklan mars Perindo terkumpul dalam beberapa indeks utama diantaranya :

1. Kebersamaan dan persatuan rakyat Indonesia, yang ditampilkan dalam *scene* 1 sampai 4, dan 11,
2. Dukungan pendidikan dan olahraga, yang ditampilkan dalam *scene* 9, 12 sampai 15.
3. Bantuan sosial, yang ditampilkan dalam *scene* 7, 16, 20 dan 35.
4. Perhatian pada kaum perempuan dan anak, yang ditampilkan dalam *scene* 6, 22, 23, 30.
5. Ragam budaya dan suku Indonesia, yang ditampilkan dalam *scene* 24 sampai 27.
6. Kebersamaan dan persatuan partai Perindo, yang ditampilkan dalam *scene* 17, 31 – 33, 36- 37.

Dalam penayangan iklan Mars Perindo, dalam iklan tersebut terdapat lirik yang ditampilkan, pada sub bab sebelumnya peneliti mencantumkan isi lirik dalam Mars Perindo, yang dibuat berisikan visi dan misi partai Perindo agar Mars tersebut menjadi bagian penting dari Perindo itu sendiri.

Penjabaran dari visi partai Perindo adalah sebagai berikut :

Indonesia berkemajuan adalah Indonesia yang ditandai dengan majunya peradaban, tingginya tingkat pendidikan rakyat, meningkatnya derajat kesehatan, bertambahnya pendapatan dan daya beli masyarakat, makin kondusifnya iklim investasi dan usaha, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tegaknya hukum dan hak asasi manusia, berjalannya check and balances antar penyelenggara pemerintahan Negara, berfungsinya secara efektif partai Politik dan pilar demokrasi lainnya, serta terpeliharanya keutuhan dan kedaulatan Negara

Indonesia bersatu adalah Indonesia yang ditandai dengan tingginya derajat integrasi bangsa, baik berupa integrasi territorial, politik, ekonomi, sosial maupun budaya, tingginya solidaritas dan kohevisitas sosial antarberbagai komponen bangsa, terpeliharanya pluralism dan multikulturalisme, serta makin kokohnya persatuan, kerukunan, persaudaraan, dan wawasan kebangsaaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Indonesia adil adalah Indonesia yang ditandai dengan makin sempitnya jurang kesenjangan sosial dan kesenjangan antardaerah, terkoreksinya kebijakan Negara dan peraturan perundang-undangan yang diskriminatif dan bias gender, serta terwujudnya pemberlakuan reward and punishment dan merit system, serta right man on the right place dalam penyelenggaraan Negara

Indonesia makmur adalah Indonesia yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar material setiap warga negaranya yang sesuai

dengan standar hidup yang layak bagi kemanusiaan; serta makin mudah dan terbukanya akses yang seluas-luasnya bagi setiap warga Negara untuk mendapatkan keterbukaan informasi, pelayanan pendidikan dan kesehatan, terutama bagi fakir miskin dan anak-anak terlantar yang wajib dipelihara oleh Negara

Indonesia sejahtera adalah Indonesia yang ditandai dengan meluasnya kesempatan kerja sehingga akan meningkatkan pendapatan penduduk; meningkatnya angka partisipasi murni anak usia sekolah; terpenuhinya system pelayanan umum bagi seluruh masyarakat seperti transportasi, komunikasi, penyediaan energy dan air bersih, terciptanya system perlindungan dan pelayanan kesehatan bermutu, terjangkau dan merata; meningkatnya indeks pembangunan manusia yang menggambarkan keadaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan secara terpadu, terwujudnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang adil, merata, ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta terwujudnya kenyamanan dan rasa aman dimasyarakat.

Indonesia berdaulat adalah Indonesia yang ditandai dengan tetap utuh dan terjaganya perbatasan territorial Negara, baik darat, laut maupun udara, makin dihormatinya eksistensi dan posisi Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh seluruh bangsa dan Negara didunia, serta tidak adanya ketergantungan dan intervensi dari pihak manapun.

Indonesia bermartabat adalah Indonesia yang ditandai dengan tercapainya pribadi bangsa yang jujur, tangguh, cerdas, amanah, bertanggungjawab, dan memiliki standar etik dan moral yang tinggi,

tingginya komitmen dan kepedulian Negara terhadap pelestarian lingkungan hidup dan keseimbangan ekosistem, serta kuatnya motivasi rakyat untuk bangkit, maju dan berprestasi di bidang masing-masing untuk membangun kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Indonesia berbudaya adalah Indonesia yang ditandai dengan tingginya kepedulian Negara terhadap dunia pendidikan yang berperan sentra sebagai motivator terwujudnya kebudayaan yang tinggi, dan memberikan nilai manfaat untuk meningkatkan kualitas manusia yang ikut menentukan corak dan kualitas kebudayaan, serta makin berkembang dan lestarnya tradisi, serni dan budaya nasional yang mengandung falsafah dan nilai luhur untuk kehidupan masyarakat yang lebih bermakna

Lambang Partai Perindo berbentuk lingkaran yang didalamnya terdapat gambar burung rajawali yang sedang mengepakkan sayap dan list bendera merah putih. Lambang tersebut memiliki arti yaitu, burung rajawali dengan mata tajam menatap ke depan bermakna optimism akan amasa depan Indonesia merdeka, berdaulat, sejahtera, berbudaya dan bermartabat. Burung Rajawali juga melambangkan kebebasan dan keberanian. Sayap burung berjumlah lima helai yang melambangkan asas partai Perindo adalah Pancasila. Warna merah-putih bermakna nasionalisme kebangsaan dan semangat republikanisme yang terpatri dalam prinsip, sikap dan tindakan. Warna biru bermakna kedalaman berfikir dalam mengemban misi Persatuan Indonesia dan menunjukkan semangat perdamaian yang selalu mewarnai gerak dan langkah partai dalam mengemban amanah rakyat Indonesia.

Dari sisi konten, Setiyono (2008:51-52) berpendapat iklan politik baik ditelvisi maupun media lain lebih berorientasi pada isu atau program yang dijanjikan para politikus. Iklan politik juga seharusnya memuat visi dan misi yang bisa dijadikan dasar pijakan bagi pemilih untuk menentukan pilihan. Iklan politik Mars Perindo nampaknya memenuhi kriteria yang diajukan oleh Setiyono. Segala aspek visi misi partai disisipkan secara halus dalam lirik-lirik Mars tersebut sehingga Perindo berusaha menanamkan visi misi-nya melalui iklan Mars Perindo kepada khalayak. Namun dalam pencitraan yang ditampilkan, citra berupa pemberian bantuan dan bersikap pro kepada rakyat kecil adalah yang paling banyak diketahui oleh khalayak.

Iklan-iklan partai politik yang sering ditayangkan menjelang pemilu legislatif tentu saja tidak menjual produk politik yang *tangible*, melainkan menjual ide-ide politik atau tokoh-tokoh politik yang ditawarkan oleh partai tersebut dengan tujuan agar masyarakat memilih mereka dalam pemilu. Disinilah tantangan bagi partai politik untuk membangun persepsi yang positif dibenak khalayak. Karena produk politik yang sifatnya *intangible* dan sangat abstrak, partai politik harus menciptakan iklan yang mampu membentuk sebuah *brand* dengan citra kuat dan *reliable* dimata pemilih. Ide yang ditawarkan partai politik juga harus inovatif dan memiliki diferensiasi yang menonjol dengan ide-ide dari para pesaingnya, mengingat adanya kecenderungan bahwa masyarakat sudah terlalu jenuh dengan janji-janji yang biasa ditawarkan para partai politik.

4.2.3. Representasi citra politik dalam iklan Mars Perindo terkait simbol.

Gambar merupakan salah satu wujud simbol atau bahasa visual yang didalamnya terkandung struktur rupa seperti garis, bentuk, warna dan komposisi. Ia dikelompokkan dalam komunikasi non verbal, dibedakan dengan bahasa verbal yang berwujud tulisan dan ucapan. Upaya memberdayakan simbol-simbol visual berangkat dari kenyataan bahwa bahasa visual memiliki karakteristik yang bersifat khas, bahkan istimewa, untuk menimbulkan efek tertentu pada pengamatnya.

Pada iklan mars Perindo simbol-simbol dalam gambar atau *scene* dapat dimaknai menjadi sebuah bahasa yang difahami khalayak, adanya iklan Perindo adalah sebagai simbol bahwa partai tersebut hadir untuk ikut dalam kancah politik di Indonesia. Gambaran mengenai kegiatan atau program yang dimiliki ditunjukkan agar khalayak mampu menelaah makna mengenai apa yang akan partai Perindo lakukan. Penggambaran masyarakat kelas bawah atau miskin dalam iklan politik kini tidak terlalu digambarkan dengan situasi kemiskinan yang nyata, karena pengangkatan isu memberantas kemiskinan sudah sangat sering didengungkan oleh para politisi agar meningkatkan citranya sudah menjadi suatu yang dinilai kurang tepat. Direktur Indonesia Research and Development Institute (IRDII), Notrida Mandica Nur menjelaskan bahwa memanfaatkan gambaran orang miskin dalam iklan politik justru memberikan citra buruk. Berdasarkan survey nasional IRDI tanggal 6-13 Oktober 2008 terhadap 2000 responden di seluruh Indonesia,

44,35 persen responden menyatakan tidak setuju terhadap iklan kampanye parpol yang menampilkan gambar orang miskin, namun dalam segi pemaknaan gambar khalayak tetap memaknai bahwa partai Perindo pun ingin meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat kelas bawah.

Salahsatu karakter iklan politik Indonesia dari sisi konten, lebih didominasi oleh iklan politik yang bersifat “santun” dan tidak berbentuk *attack campaign* (Danial : 2009). Setidaknya, hal itu mungkin dipengaruhi oleh factor kultur masyarakat Indonesia yang masuk kedalam kategori masyarakat *high context culture*. Dalam kategori masyarakat semacam itu, ada hal-hal yang sudah menjadi rahasia umum, namun dinilai tidak pantas untuk diungkapkan secara terbuka dihadapan publik.

Menyinggung adanya persepsi mengenai sosok Harry Tanoe yang ingin menyalonkan diri sebagai Presiden RI, peneliti hanya menemukan 2 pendapat mengenai adanya iklan tersebut sebagai tanda bahwa Harry Tanoe akan mencalonkan kembali menjadi Presiden.

Sebagai seorang pemimpin, calon presiden setidaknya harus memiliki karakter kepemimpinan yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Cavaleri and Seivert (2005) dalam Suraya (2014: 36) untuk menjadi pemimpin yang efektif harus dipercaya oleh pengikutnya dan dilibatkan dalam visinya. Organisasi memerlukan pemimpin yang kuat sekaligus berkarakter baik, yang bisa dipercaya dan yang akan memimpin mereka menuju masa depan.

Karakter pemimpin masa depan yang baik adalah : (1) Jujur, seorang pemimpin yang baik menunjukkan ketulusan, integritas dan keterbukaan dalam

setiap tindakannya. (2) Kompeten. Tindakan seorang pemimpin haruslah berdasarkan penalaran dan prinsip moral. (3) Berpandangan ke depan dan menetapkan tujuan. Ia mengetahui apa yang diinginkan dan bagaimana cara mendapatkannya, karena itu biasanya ia menetapkan prioritas berdasarkan nilai moral yang dimilikinya. (4) Memberi inspirasi. Seorang pemimpin harus menunjukkan rasa percaya diri, ketahanan mental, fisik dan spiritual. (5) Cerdas. Pemimpin memiliki kemauan terus belajar, membaca dan mengerjakan tugas yang menantang kemampuannya. (6) Berpikiran adil. Pemimpin memperlakukan semua orang dengan adil dan menunjukkan empatinya. (7) Berpikiran luas. Pemimpin mau menerima segala perbedaan. (8) Berani. Seorang pemimpin berani dalam mengambil keputusan dan menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan. (9) Tegas. Mengambil keputusan dengan tegas. (10) Imajinatif. Pemimpin memiliki kreativitas dan inovatif dalam kepemimpinannya. (Cavaleri and Seivert dalam dalam Suraya, 2014: 37).

Harry Tanoe dalam iklan tersebut mencitrakan diri sebagai sosok pemimpin yang “*benevolence*”, yakni punya sikap peduli, merakyat dan murah hati serta mampu mengayomi masyarakatnya. Namun berdasarkan temuan hasil wawancara, Hary Tanoe hanya dipersepsikan sebagai sosok yang dikenal sebagai seorang pengusaha muda, sikap beliau memang bisa dikatakan baik karena dalam pemberitaan lain belum menemukan pemberitaan buruk mengenai Hary Tanoe, dalam sosok kepemimpinan suatu partai atau organisasi-pun beliau masih diragukan kreadibilitasnya, melihat

pernyataan mengenai karakter pemimpin masa depan yang baik pun jika lah dimiliki oleh Harry Tanoe masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dipercaya menjadi seorang kepala Negara.

Penayangan iklan Perindo yang gencar dilakukan, dari penilaian khalayak itu adalah promosi yang dibuat oleh Perindo untuk menarik minat pada Perindo juga diharapkan menarik minat khalayak pada partisipasi politik dan peningkatan pendidikan politik. Tercantum dalam UU Partai politik no 2 tahun 2008 mengenai tujuan khusus partai politik adalah : a) meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan b) memperjuangkan cita-cita Partai Politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara c) membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.